

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu.²⁷

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Menggunakan definisi yang sederhana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah penelitiannya. Penggunaan metode ini sering disebut triangulasi dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang diteliti.²⁸

Kelebihan metode kualitatif adalah desain kualitatif yang lebih bebas struktur dan sistematikanya, tidak terikat kaku seperti kuantitatif. Bersifat subjektif dan tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga lebih bervariasi dan fleksibel. Kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama karena perlu pemahaman yang mendalam, hasil penelitian yang subjektif menyebabkan temuan teori hanya berlaku untuk setting kebudayaan yang terbatas.²⁹

Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai kontribusi humas dalam sebuah organisasi yang bergerak dalam masalah-masalah konservasi dan kelestarian lingkungan, perlindungan flora dan fauna, serta masalah-masalah yang ditemukan dan penyelesaiannya dalam tercipta optimalisasi perlindungan terhadap satwa liar yang terancam punah yang dalam

²⁷Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2006), h. 49

²⁸Deddy Mulyana., Solatun. *Metode Penelitian Komunikasi, Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. (Bandung: Rosda, 2008), h. 5

²⁹Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 90

penelitian ini adalah harimau sumatera. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor WWF Riau di Komp. Pemda Arengka Jalan Cemara Kipas No. 33 RT 04 / RW 03, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2016.

C. Sumber Data

Pengambilan informan akan dilakukan dengan memakai teknik snowball sampling (bola salju), merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak.³⁰

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, menggunakan taperecorder atau juga dengan alat tulis yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan segala kegiatan mencegah kepunahan harimau sumatera.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian³¹. Dalam penelitian

³⁰Rachmat Kriyantono, *op.cit.*, h. 161

³¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 97

ini terdapat satu orang yang menjadi informan kunci yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Humas WWF dan dua orang anggota WWF Riau yang terlibat pula dalam unit kegiatan humas di WWF Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memahami lingkungan ialah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Data yang didapat dari observasi langsung terdiri dari pemerian rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagaian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.³² Oleh sebab itu, penulis akan melakukan observasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak WWF Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yakni seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan, seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.³³

Dalam pengumpulan data tentang kontribusi humas WWF Riau dalam mencegah kepunahan harimau sumatera di Bukit Rimbang Bukit Baling, dilakukan wawancara dengan narasumber yang relevan yaitu Humas WWF Riau.

³²Bagong Suyanto, Sutina. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*. (Ed. 1; Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2005), h. 186

³³Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 100

